Nama: Herlinda Sitompul

NPM: 2414241044

Kelas: NTP B

**Latar Belakang**

Industri peternakan, khususnya peternakan unggas, merupakan salah satu sektor pertanian yang memiliki kontibusi besar terhadap penyediaan protein hewani di Indonesia. Ayam broiler menjadi komoditas utama karena pertumbuhannya yang cepat dan efisien dalam mengonversi pakan menjadi daging. Namun, dalam praktik nya, peternak sering menghadapi tantangan dalam mempertahankan performa pertumbuhan ayam, terutama yang berkaitan dengan daya tahan tubuh dan efisiensi pakan.

Secara tradisional, penggunaan antibiotik sebagai pemacu pertumbuhan (AGP) telah banyak di terapkan untuk meningkatkan produktivitas ternak. Namun, sejak ditemukan nya dampak negatif penggunaan antibiotik, seperti resistensi mikroba dan residu dalam produk ternak, berbagai negara, termasuk Indonesia, telah membatasi penggunaan nya (Ramlah et al, 2017). Hal ini menuntut adanya alternatif yang lebih aman dan ramah lingkungan, salah satunya adalah penggunaan probiotik.

Probiotik merupakan mikroorganisme hidup yang bila diberikan dalam jumlah yang cukup dapat memberikan manfaat Kesehatan pada inang, termasuk meningkatan daya cerna dan imunitas ayam (Patterson dan Burkholder, 2016). Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa probiotik mampu meningkatkan pertumbuhan, memperbaiki morfologi usus, serta menekankan pertumbuhan bakteri pathogen dalam saluran pencernaan ayam boiler (Mutus et al., 2015; Toghiani et al., 2019). Meskipuun demikian, efektivitas probiotik dapatbervariasi tergantung pada jenis, dosis, dan metode pemberian.